

## PENDAMPINGAN SULIH TEKS BAHASA INGGRIS PADA KONTEN VIDEO PEGIAT KONSERVASI IKAN DI KABUPATEN BLITAR

Elva Yohana<sup>1</sup>, Syerian Alfariel Mumtazha Akmal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: elva.yohana@uinsatu.ac.id

---

### Article History:

Received: 26-Februari-2024

Revised: 18-April-2024

Accepted: 01-Juni-2024

### Kata Kunci:

Badher Bank; Konservasi ikan,  
Subtitle; Sulih teks

### Keywords:

Badher Bank, fish  
conservation, subtitle

**Abstrak:** Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada Kelompok Masyarakat Fajar Bengawan dalam memberikan sulih teks (subtitle) bahasa Inggris pada narasi video tentang konservasi ikan Badher Bank sebagai bentuk upaya melestarikan dan mempromosikan kawasan wisata konservasi ke masyarakat luas dan dunia internasional melalui kunjungan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Badher Bank merupakan kawasan tempat pelesterian ikan Bader/Tawes (*Barbonymus gonionotus Bleeker*) yang terletak di desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Melalui program pendampingan sulih teks pada konten video tentang Kawasan konservasi diharapkan dapat menjadi media promosi bagi Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar untuk memperkenalkan kawasan wisata alami kepada masyarakat sekitar, masyarakat yang lebih luas hingga ke mancanegara. Luaran dari pengabdian ini berupa video dengan teks narasi berbahasa Inggris yang ditambahkan menjadi sulih teks.

**Abstract:** The Community Service Program aims to provide assistance to Fajar Bengawan Community Group in providing English subtitles to video narratives about Badher Bank fish conservation as a form of effort to preserve and promote conservation tourism areas to the wider community and the international world through domestic and foreign tourist visits. Badher Bank is a Badher fish conservation area located in Tawangrejo Village, Binangun District, Blitar, East Java. Through the text dubbing assistance program on video content about conservation areas, hoped it can be a promotional media for Tawangrejo Village, Binangun District, Blitar to introduce natural tourism areas to the surrounding community, the wider community to foreign countries. The output of this service is a video with English narration text added to text subtitle.

## PENDAHULUAN

Sulih teks atau subtitle merupakan suatu jenis pengalih bahasaan secara audiovisual yang tujuannya untuk memudahkan seseorang dalam memahami isi film atau video yang disampaikan dalam bahasa sasaran. Di era globalisasi saat ini, sulih teks merupakan salah satu karya terjemahan yang sangat diperlukan dalam industri perfilman (Annisa, F. N., Hasyim, M., & Bandu, I. 2019), terutama ketika bahasa lisan yang digunakan dalam video atau film tersebut tidak atau kurang dikuasai oleh penonton. Sulih teks biasanya muncul dalam bentuk tulisan atau teks yang ditampilkan di bagian bawah layar selama video atau film diputar. Tantangan dalam menambahkan sulih teks ke dalam video atau film meliputi penyampaian pesan secara tepat dengan ruang waktu yang terbatas, seperti jumlah karakter per baris, durasi kemunculan teks, letak teks, ukuran teks, dan tanda baca. Akan tetapi kerumitan proses sulih tesk tersebut akan sepadan dengan hasilnya.

Keuntungan adanya sulih teks adalah dapat membantu meningkatkan visibilitas mempermudah aksesibilitas bagi penonton yang mungkin memiliki gangguan pendengaran. Menurut data WHO, sekitar 466 juta atau 5% dari total populasi dunia memiliki gangguan pendengaran, sehingga sulih teks memungkinkan mereka untuk tetap terlibat dalam konten video. Penambahan subtitle pada video atau film juga dapat meningkatkan keterlibatan penonton. Sebuah penelitian menemukan bahwa dengan menambahkan subtitle, waktu menonton pemirsa hampir 40% lebih lama, yang berarti penonton cenderung menonton konten hingga selesai jika ada subtitle

Berawal dari sebuah fenomena pengelontoran air (*flushing*) atau yang biasa dikenal dengan pladu di dua bendungan besar di Blitar, yakni di Bendungan Wlingi Raya Desa Tumpang Kecamatan Talun dan Bendungan Serut Desa Gogodesa Kecamatan Kanigoro. Tujuan diadakannya pladu tersebut sebenarnya adalah untuk memelihara infrastruktur sumber daya air, akan tetapi pladu mengakibatkan ikan-ikan pada mabuk karena derasnya mesin pengaduk lumpur endapan. Pada saat terjadi pladu tersebutlah banyak ikan-ikan yang ditangkap secara masiv dan besar-besaran di sepanjang aliran Sungai Brantas oleh warga, tanpa melakukan penyebaran bibit ikan lagi, akhirnya ekosistem ikan Badher menjadi sangat minim di wilayah tersebut.

Warga masyarakat yang peduli terhadap keberlangsungan ekosistem ikan Badher tersebut kemudian menginisiasi terbentuknya daerah konservasi ikan Badher dan diberi nama Badher Bank. Pada saat ini daerah di sepanjang aliran sungai Brantas tersebut sudah menjadi spot wisata konservasi ikan. Daerah wisata tersebut akhirnya dikelola oleh Pokmas Fajar Bengawan. Mereka mengenalkan daerah konservasinya melalui media sosial yang dimiliki. Akan tetapi pengenalan desa wisata tersebut masih belum maksimal dan masih menggunakan bahasa lokal dalam hal penyampaiannya, sehingga belum begitu menarik minat para wisatawan domestik maupun wisatawan manca dalam skala tertentu.

Media social yang dimiliki oleh Pokmas Fajar Bengawan sangat beragam, ada facebook, Instagram, dan Youtube. Akan tetapi ketiga jenis platform media social tersebut jarang sekali mengunggah keberadaan Bandher bank. Alasannya adalah karena monotonnya berita dan kurangnya variasi unggahan, sehingga hal tersebut mengakibatkan keengganan para pengelola Pokmas Fajar Bengawan untuk mengunggah berita, video, ataupun status yang berhubungan dengan Badher Bank. Berdasarkan hal tersebut di atas, pengabdian masyarakat ini untuk merintis pengenalan desawisata melalui unggahan konten di akun social media dengan menggunakan sulih teks (*subtitle*) Bahasa asing di Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, adalah sangat diperlukan guna mengoptimalisasikan desa wisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah tersebut.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini melalui empat tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, tim pengabdian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan analisa kebutuhan dan observasi lapangan ke Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar untuk membahas rencana kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan pihak remaja pegiat konservasi ikan Badher. Mereka menyambut dengan sangat antusias kegiatan ini karena mereka jugamempunyai misi untuk menyebarluaskan wilayah konservasi ikan Badher ke seluruh penjuru dunia. Mereka berharap dengan adanya subtitle bahasa Inggris, kawasan konservasi tersebut akan lebih dikenal masyarakat luas, sehingga akan ada banyak wisatawan domestic maupun manca negara yang mengunjunginya.

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan pendampingan. Tahap pelaksanaan proses penerjemahan naskah video dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris oleh tim pengabdian bersama dengan remaja pegiat konservasi. Setelah diterjemahkan, dilakukan proses editing video untuk memasukkan subtitle yang akan diunggah ke media social pegiat.

Terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian melakukan kaji kelayakan terjemahan. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring saat menerjemahkan naskah video.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar yang mengambil judul “Pendampingan Sulih Teks Bahasa Inggris pada Konten Media Sosial Pegiat Konservasi Ikan di Kabupaten Blitar” ini dibagi tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, pengabdian melakukan serangkaian tahapan untuk memulai pengabdian masyarakat. Tahapan itu diantaranya adalah analisa kebutuhan dan observasi

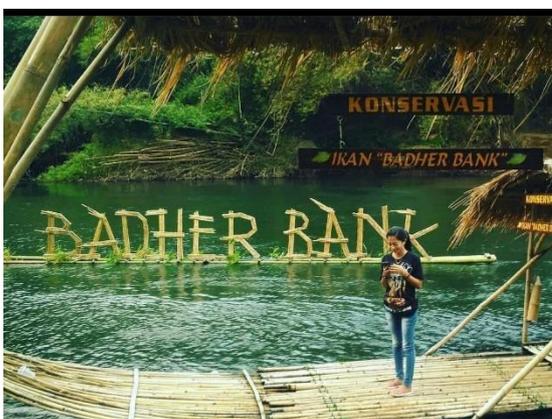
lapangan serta tindak lanjut dan sosialisai pendampingan dari analisa kebutuhan tersebut. Adapaun setiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut;

### 1.1 Analisa Kebutuhan dan Observasi Lapangan

Analisa kebutuhan merupakan langkah dasar dalam melakukan penelitian atau pengabdian masyarakat baik yang berbasis individu maupun komunitas. Pada penelitian ini, analisa kebutuhan digunakan oleh pengabdian sebagai dasar mendapatkan informasi awal mengenai kondisi lapangan, permasalahan yang ada, dan kebutuhan lapangan sehingga bisa ditentukan kajian pengabdian dan tujuan pengabdian.

Dari analisa kebutuhan yang telah dilakukan oleh pengabdian di lapangan dan informasi yang diperoleh dari perangkat desa didapatkan bahwa kondisi daerah konservasi ikan Badher Bank di dusun Tawangrejo sudah sangat jarang didatangi oleh pengunjung. Hal ini berpengaruh pada beberapa fasilitas tempat foto yang biasa digunakan oleh pengunjung untuk melakukan selfi sudah mulai tidak terawat. Sampan perahu yang digunakan oleh pengunjung saat melintas sepanjang Sungai Brantas juga sudah mulai berkurang dari jumlah awal. Pada intinya fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan konservasi ikan Badher Bank sudah harus diremajakan dikarenakan jarang perawatannya. Masalah ini juga berbanding terbalik dengan semangat dan motivasi para pegiat kawasan konservasi ikan tersebut juga mulai enggan untuk mengunggah konten-konten Badher Bank karena terlalu monotonnya konten unggahan di media social mereka.

Berdasarkan informasi yang kami terima dari perangkat desa setempat dan anggota pokmas Fajar Bengawan pada saat melakukan persiapan dan observasi kawasan, sudah banyak konten mengenai konservasi ikan Badher Bank yang diunggah para anggota Pokmas Fajar Bengawan, baik itu ke akun media social mereka ataupun ke laman-laman seperti Jadesta (jejaring Desa Wisata) yaitu platform Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai wadah komunikasi bagi desa wisata di seluruh Indonesia (silakan kunjungi <https://jadesta.kemeparakraf.go.id/desa/tawangrejo>). Informasi mengenai kawasan konservasi Badher bank ini juga telah diunggah di lamanya Desa Tawangrejo Kecamatan Binangun (<https://tawangrejo-binangun.desa.id/>).





Gambar 1. Kondisi kawasan konservasi ikan Badher Bank

Laman Warajatim Media Utama juga mendapat perhatian Pokmas Fajar Bengawan untuk membagikan video mengenai kawasan konservasi tersebut (<https://www.youtube.com/watch?v=BCY6qMUSavw>). Portal IDN Times juga telah menerbitkan beritanya melalui <https://www.idntimes.com/travel/destination/elvina-ekaningtyas-damayanti/info-wisata-omah-iwak-badher-bank-c1c2?page=all>. Adapun platform media social yang dikelola oleh Pokmas Fajar Bengawan adalah Facebook dengan nama akunnya adalah Dewita <https://www.facebook.com/desawisatatawangrejo/> dan Instagram dengan nama akun Pokdarwisdewita <https://www.instagram.com/pokdarwisdewita/>. Kesimpulannya, narasi mengenai Badher Bank jika di klik #badherbank akan muncul beberapa postingan yang berkaitan.

## 1.2 Tindak Lanjut dan Sosialisasi

Dari hasil analisa kebutuhan dan observasi lapangan oleh tim pengabdian diperoleh informasi, pemaparan, permasalahan, berikut juga harapan dari kelompok Masyarakat Fajar Bengawan secara khusus, yaitu adanya kunjungan wisatawan ke kawasan konseravsi ikan Badher Bank yang menjadikan geliat ekonomi di sekitaran kawasan konservasi tersebut bisa mengalami peningkatan. Maka dari itu tim pengabdian melalui program pengabdian masyarakat ini berencana mengadakan pendampingan pembuatan sulih teks (*subtitle*) pada konten media social mereka. Mengingat banyaknya konten video yang telah mereka buat dan unggah ke portal dan laman media online, maka pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini pengabdian hanya akan memberikan pendampingan satu konten video tentang Badhe Bank yang telah diunggah ke channel Youtube Warajatim Media Utama dan Facebook Dewita (<https://www.youtube.com/watch?v=BCY6qMUSavw>). Dalam video unggahan tersebut sudah ada narasi penjelasan dalam Bahasa Indonesia dan akan ditambahkan sulih teksnya pada program pendampingan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Tangkapan layer Channel Youtube Warajatim Media Utama tentang Badher Bank

Oleh karenanya, untuk mendapatkan legalitas formal dan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pengabdian mengadakan pertemuan dengan forkompimdes bersama beberapa anggota pokmas Fajar Bengawan.



Gambar 3. Pertemuan dengan perangkat desa dan pokmas Fajar Bengawan

Setelah kami mendapatkan ijin dari perangkat desa, kami pengabdian melanjutkan proses pengabdian ke tahapan sosialisasi program pengabdian, dalam sosialisasi tersebut kami menghadirkan forkompimdes, anggota kelompok masyarakat dan remaja masjid di desa tawangrejo kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Dalam forum sosialisasi tersebut juga hadir perwakilan dari Klinik Bumdes Jatim yang akan membantu memfasilitasi pengoptimalisasian Kawasan konservasi ikan Badher bank ini melalui pembuatan sulih teks (*subtitle*) pada video konten social media.



Gambar 4. Sosialisasi program pengabdian

## 2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahapan ini ada dua kegiatan yang dilaksanakan oleh pengabdi, yaitu pendampingan dan pelatihan, serta supervisi. Masing-masing detail kegiatan akan dijelaskan sebagai berikut:

### 2.1 Pendampingan dan Pelatihan

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan observasi lapangan, bahwa tim peneliti dan penerima manfaat penelitian menyepakati untuk memilih satu video diantara sekian banyak video yang dimiliki oleh Pokmas Fajar Bengawan yang telah diunggah di platform media online. Video konten tersebut telah diunggah di dua platform media online, yaitu Facebook Pokmas Fajar Bengawan dengan nama akun Dewita dan Channel Youtube-nya Warajatim Media Utama sebagai platform media massa online nasional. Video tersebut bisa dikunjungi di tautan <https://www.youtube.com/watch?v=BCY6qMUSavw>.

Video terpilih tersebut sudah memiliki naskah berbahasa Indonesia yang diucapkan oleh salah satu pegiat konservasi. Para pegiat berusaha menarasikan terlebih dahulu yang ada di video terpilih sebelum mengalihbahasakan ke Bahasa Inggris. Narasi video berbahasa Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

*“Baik, saat ini saya berada di konservasi ikan Badher Bank yang letaknya di dusun Tawangrejo kecamatan Binangun kabupaten Blitar. Saat ini konservasi Badher Bank dalam masa perbaikan dan persiapan dalam menghadapi new normal, yang insyaallah nanti sesuai dengan peraturan Bupati Blitar yang akan dibuka pada 1 Juli 2020. Jangan lupa datang dan berwisata di konservasi ikan Badher Bank. Mari kita bersama menjaga kelestarian sungai dari sampah, popok, dan khususnya untuk penangkap ikan, mari kita menangkap ikan dengan cara yang ramah, tanpa menggunakan racun, bom, ataupun strom.”*

Setelah mendapatkan naskah narasi Bahasa Indonesia, kemudian para pegiat mencoba menerjemahkannya satu persatu kata, diikuti satu persatu kalimat. Pada proses menerjemahkan atau mengalihbahasakan ini pengabdi tak lupa menyisipkan juga penjelasan tentang arti kosakata dan pemilihan diksinya. Tak jarang mereka juga melihat kamus untuk mendapatkan padanan kata yang sesuai dengan maksud dan konteks kalimat, akan tetapi pengabdi menekankan kepada pegiat agar mereka tidak menggunakan sepenuhnya mesin penerjemahan online (mis. Google translate). Sehingga pada proses ini hampir semua naskah diterjemahkan kata per kata, sehingga didapatkan hasil terjemahan yang masih kaku. Maka di sinilah peran pengabdi dalam pendampingan penerjemahan teks bahasa Indonesia tersebut. Memberikan pengarahan kepada pengabdi untuk menyesuaikan terjemahan dengan konteks kalimat agar pesan narasi tersampaikan. Hasil terjemahan awal dari para pegiat konservasi ikan tersebut adalah sebagai berikut:

*“Ok, now I am at the Badher Bank fish conservation which located in Tawangrejo hamlet, Binangun sub-district, Blitar regency. Now Badher Bank conservation in period of repair and preparation to face the new normal, which God willing will based on the Blitar Regent's regulations will open on July 1 2020. Don't forget to come and to tour Badher Bank fish conservation. Let's us together protect the river from rubbish, diapers, and especially for catching fish, let's us catch fish with a friendly way, without using poison, bombs or storms.”*

Hasil terjemahan pertama tersebut sudah lumayan bagus, hanya perlu penyesusain di *preposition, pronoun, dan diction*. Dalam hal kohesifitas dan koherensi kalimat, masih ada beberapa kalimat yang harus direvisi agar lebih efektif dan efisien. Sehingga setelah dilakukan umpan balik dan revisi, maka jadilah sulih teksnya sebagai berikut:

*“Ok Alright, I am ~~at~~ in the Badher Bank fish conservancy which ~~is~~ located in Tawangrejo ~~hamlet~~, Binangun subdistrict, Blitar ~~regency~~ district. ~~Now The~~ Badher Bank ~~conservation~~ conservancy ~~in period of repair~~ is currently undergoing maintenance and preparations ~~to face~~ for the new normal. ~~which~~ ~~God willing will based on~~ In accordance with the Blitar regent's regulation, it will be opened on July 1, 2020. ~~Don't forget to come and to~~ Let's tour the Badher Bank Fish ~~conservation~~ Conservancy and ~~Let's us~~ work together ~~to preserve~~ protect the river ~~from rubbish~~. We can prevent pollution from garbage and diapers and ~~for catching~~ catch fish in an eco-friendly with a friendly way, without using poison, bombs, or ~~storms~~ fishing nets that harm the environment.”*



Gambar 5 Proses pendampingan pembuatan sulih teks: menerjemahkan dan memperbaiki hasil terjemahan naskah

Pada tahap ini, pengabdian memberikan kesempatan kepada para pegiat untuk melakukan perbaikan naskah beberapa kali, lalu dari perbaikan tersebut maka didapatkan teks terjemahan Bahasa Inggrisnya sebagai berikut:

*“I am in the Badher Bank fish conservancy which is located in Tawangrejo,*

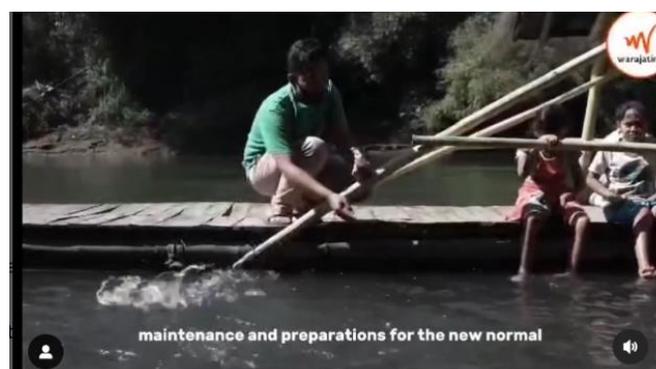
*Binangun subdistrict, Blitar district. The Badher Bank conservancy is currently undergoing maintenance and preparations for the new normal. In accordance with the Blitar regent's regulation, it will be opened on July 1, 2020. Let's tour the Badher Bank Fish Conservancy and work together to preserve the river. We can prevent pollution from garbage and diapers and catch fish in an eco-friendly way, without using poison, bombs, or fishing nets that harm the environment."*

## 2.2 Supervisi

Pada tahap supervisi ini para pengabdian melakukan proses memasukkan teks ke dalam video yang telah dipilih di awal untuk ditambahkan menjadi sulih teks. Untuk melakukan editing video tersebut, pengabdian membebaskan pegiat menggunakan aplikasi video editing yang digunakan, mereka memilih aplikasi video editing yang sederhana yang mampu mereka kuasai yaitu aplikasi Capcut. Dengan saling berbagi dan membantu satu sama lain diantara para pengabdian, sehingga didapatkan hasil video editing dengan tambahan sulih teks di dalamnya. Video pertama yang tanpa sulih teks dapat dilihat di Gambar 4.6 di bawah ini atau dengan mengunjungi tautan <https://www.youtube.com/watch?v=BCY6qMUSavw>. Sedangkan video hasil editing dengan sulih teks (*subtitle*) di dalamnya, bisa dilihat di Gambar 4.7 atau dengan mengunjungi tautan [https://www.instagram.com/p/COOTqdtP\\_bK/](https://www.instagram.com/p/COOTqdtP_bK/).



Gambar 6. Video Badher Bank awal tanpa sulih teks (before)



Gambar 7. Video Badher Bank dengan sulih teks (after)

Video yang telah diedit dengan tambahan sulih teks (*subtitle*) tersebut telah berhasil diunggah di platform Instragram Pokdarwisdewita, yaitu IG kelompok sadar wisata desa wisata Tawangrejo yang dikelola oleh kelompok masyarakat Fajar Bengawan.

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian, sehingga dapat diketahui tujuan akhir yang akan dicapai. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian mengenai pembuatan sulih teks pada konten media social kelompok masyarakat Fajar Bengawan yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan monitoring tersebut. Monitoring tersebut juga dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan pengabdian yang telah dijalankan. Diakhir kegiatan monitoring baru kemudian dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pengabdian dan juga untuk mengetahui apakah kegiatan pengabdian tersebut sudah mencapai target. Jika terjadi permasalahan, dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan yang timbul tersebut. Dan dalam melakukan pengentasan permasalahan dapat pula diantisipasi terjadinya permasalahan yang sama dimasa setelah dilakukan monitoring. Kegiatan evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring. Evaluasi dilaksanakannya untuk mengetahui pencapaian sasaran atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan diawal.

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan, yaitu kelompok masyarakat Fajar Bengawan, anggota remaja masjid, perwakilan duta digital, bersama dengan pengabdian dan beberapa forkompimda. Berdasarkan pada tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan sulih teks (*subtitle*), maka hasil dari monitoring pendampingan masyarakat ini telah:

1. Berhasil membuat sulih teks (*subtitle*) berbahasa Inggris terhadap postingan video mereka mengenai Badher Bank.
2. Membantu memahamkan anggota pokmas akan aturan dan etika yang berlaku dalam pembuatan konten wisata, sehingga konten yang diunggah dapat memenuhi standar yang ditetapkan dan menarik minat wisatawan.
3. Berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam pengembangan desa wisata dan mengoptimalkan aset lokal desa secara emansipatoris melalui unggahan video yang sudah ditambahkan sulih teks.

Sedangkan membantu masyarakat desa dalam mengembangkan desa wisata yang mampu menarik minat wisatawan dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan, masih merupakan tujuan jangka panjang dari adanya pendampingan ini.

Secara keseluruhan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan berupa pembuatan sulih teks (*subtitle*) pada video unggahkn pada konten media social kelompok masyarakat Fajar Bengawan telah mampu mengenai sasaran dan mencapai target tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan sejak awal kegiatan.

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan sulih teks (*subtitle*) dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha mengembangkan desa wisata, telah dilaksanakan dengan dengan baik dan sukses. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh peserta pendampingan yaitu anggota kelompok masyarakat Fajar Bengawan dan remaja masjid. Kegiatan pendampingan tersebut berhasil menambahkan sulih teks berbahasa Inggris pada video tentang kawasan wisata konservasi ikan Badher Bank. Hasil tambahan narasi sulih teks berbahasa Inggris tersebut juga telah berhasil diunggah pada akun “pokdarwisdewita” yaitu Instagram yang dikelola oleh pokmas Fajar Bengawan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendampingan kelompok masyarakat ini diharapkan akan ditindak lanjuti kembali atau terlaksana lagi pada kesempatan yang waktunya akan lebih lama, sehingga akan mendapatkan hasil video editing dengan sulih teks yang lebih banyak lagi.

## TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami persembahkan kepada LP2M, Pokmas Fajar Bengawan, kolega, mahasiswa dan pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. N., Hasyim, M., & Bandu, I. (2019). Subtitling Film Un Monstre À Paris Karya Bibo Bergeron. *Jurnal Ilmu Budaya*, 7(2), 214-222.
- Aditya, A., Sulistio, P. H., Muttaqin, U., & Yulianita, N. G. (2022). Pelatihan Penerjemahan dan Pembuatan Takarir Inggris-Indonesia Bagi Guru dan Siswa SMAN 2 Purwokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(2), 130-136.
- Crystal, D. (2003). *English as Global Language*. New York: Cambridge University Press.
- Durand, G. (2006). *The Scenarization of the Assessment of Learning Activities using Interactive Learning Environments*. Ph.D. Thesis Report. Paris: University of Savoy.
- Fadli, Z. A., & Noviana, F. Pelatihan Penambahan Subtitle Pada Anime Jepang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 88-92.
- Habibuw, S. D., & Irwansyah, I. (2019). Video dengan Sulih Teks Dalam Meningkatkan Efektivitas Iklan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(2), 189-201.  
<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/tawangrejo>  
<https://tawangrejo-binangun.desa.id/>  
<https://pokmaswasfajarbengawan.blogspot.com/?m=1>
- Kusumaningtyas, D. P. S., & Nuratri, R. K. Pendampingan Subtitle Bahasa Mandarin Pada Video Tari Klasik dan Kontenporer SMK Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Pengabdian*, 6(2), 158-165.
- O'Brien, R. (2001). *An Overview of Methodological Approach of Action Research*. Edited: Roberto Richardson. Joao Pessoa: Universidade Federal da Paralba press.
- Wardhani, A. P. S., Wulansari, P. D. A., Olivia, A. N., & Alfarisy, F. (2022). Acceptability of Subtitle on " Charlie and the Chocolate Factory" Film. *MEDIASI Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 3(1), 53-69.
- Winter, R. (1989). *Learning from Experience*. London: Falmer Press.